



Pengaruh Pembelajaran Fiqh dengan Multi Metode Terhadap Minat Belajar Siswa (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak Jombang)

¹Adibah, ²Shofwatal Qolbiyyah

^{1,2}Universitas Darul ‘Ulum Jombang

¹adibahjauhari@gmail.com, ²shofwa1978@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Fiqh dengan multi metode terhadap minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Umar Zaid Perak Jombang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan korelatif. Teknik Pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, interview, angket dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis kuantitatif product moment. Populasi penelitian ini semua siswa Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak Jombang sebanyak 116 siswa, dengan menentukan sampel sebanyak 58 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Fiqh dengan menggunakan multi metode dapat mempengaruhi terhadap minat belajar siswa dengan indeks korelasi (r_{xy}) = 0,42. dan hasil tersebut dapat di interpretasikan pada taraf signifikant 5% = 0,273 sedangkan pada taraf 1% = 0,354. Sehingga dapat diketahui bahwa r_{xy} lebih besar dari taraf signifikan, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif pembelajaran Fiqh dengan menggunakan multi metode terhadap minat belajar siswa Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak Jombang, dengan korelasi yang bersifat sedang atau cukup.

Kata Kunci : *Pembelajaran Fiqh; Multi Metode; Minat Belajar Siswa.*

Abstract

This study aims to determine the effect of learning Fiqh with multi methods on students' learning interest at Madrasah Aliyah Umar Zaid Perak Jombang.

This research is a quantitative research, with a correlative approach. The data collection technique uses observation, interview, questionnaire and documentation methods, while the data analysis technique uses quantitative product moment analysis. The population of this study were all students at Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak Jombang as many as 116 students, with a sample of 58 students.

The results showed that learning Fiqh using multiple methods could influence students' learning interest with a correlation index (r_{xy}) = 0.42. And these results can be interpreted at a significant level of 5% = 0.273 while at a level of 1% = 0.354. So it can be seen that r_{xy} is greater than the significant level, then H_a is accepted and H_o is rejected. This means that there is a positive influence of learning Fiqh using multiple methods on the learning interest of Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak Jombang students, with a correlation that is moderate or sufficient.

Keywords : *Fiqh Learning; Multiple Methods; Student Learning Interest.*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kunci utama kemajuan dan peradaban suatu bangsa, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu masyarakat atau bangsa, maka tidak secara langsung akan mengubah pola pikir atau cara berpikir masyarakat atau bangsa itu sendiri. Dalam pengertian luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹

Sehubungan dengan hal itu, para pendidik harus pandai memilih metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan kedudukan metode itu sendiri antara lain *pertama*, metode sebagai alat ekstrinsik, maksudnya adalah dengan menggunakan metode yang tepat dan bervariasi akan dapat dijadikan

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 10

sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. *Kedua*, metode sebagai strategi dalam proses pembelajaran, maksudnya bahwa seorang pendidik (guru) harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien dan dapat mengena pada tujuan yang diharapkan. *Ketiga*, metode sebagai alat untuk mencapai tujuan, maksudnya adalah tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak akan tercapai jika terdapat salah satu komponen belajar yang tidak dipergunakan, diantaranya adalah komponen metode. Dari sini dapat dilihat bahwa peran seorang guru sangat dibutuhkan karena guru tidak hanya mengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, organisator, dan sebagai sumber.²

Dalam proses interaksi belajar mengajar, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi harus menggunakan metode yang bervariasi (multi metode) agar jalan pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian anak didik.³ Dengan demikian penggunaan multi metode dalam suatu pengajaran memanglah sangat penting dan perlu. Bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan/materi pelajaran kepada peserta didik dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi sendiri.⁴ Metode atau cara yang digunakan harus yang baik dan sesuai dengan keadaan. Seperti yang termaktub dalam Al-Qur'an An-Nahl : 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل : ١٢٥)

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*⁵

Dengan demikian para guru, terutama guru pendidikan agama Islam, seharusnya mengenal, memahami, dan dapat menggunakan

²Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar, Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 72

³Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 71

⁴Arami Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 39.\

⁵Departemen Agama RI., *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2010), hlm. 421.\

banyak (multi) metode sesuai dengan perkembangan metodologi pendidikan dewasa ini. Metode apapun yang kita pilih atau yang kita gunakan dalam melaksanakan pendidikan hendaknya menjamin pengembangan keseluruhan aspek (domain), pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).

Salah satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami guru adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang sama pentingnya dengan komponen-komponen lain dalam keseluruhan komponen pendidikan.⁶ Seorang guru harus mengevaluasi metode atau pendekatan dalam mengajar, karena di dalam melaksanakan pengajaran, tidak mustahil bahwa seorang guru menjumpai kesulitan di tengah-tengah waktu mengajar, disebabkan karena ketidak tepatan dalam memilih metode atau pendekatan.⁷

Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu unsur dan sebagai bagian yang integral dari mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik, tetapi secara substansial mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan dan menerapkan sumber hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Fiqih sendiri secara harfiah berarti pintar, cerdas, paham.⁸ Adapun fiqih secara terminologi adalah mengetahui hukum-hukum syara' yang bersifat amaliah yang diperoleh melalui dalil-dalilnya yang terperinci.⁹ Sedangkan menurut al-Amidi fiqih berarti ilmu tentang seperangkat hukum syara' yang bersifat *furu'iyah* yang didapatkan melalui penalaran *istidlal*.¹⁰

⁶Pupuh Fathurrohman dkk, *Strategi Belajar mengajar melalui Konsep umum dan Konsep Islami*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm. 55.\

⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 299.\

⁸Nasrudin Razak, *Dienu Islam*. (Bandung: Al Ma'arif, 1986), hlm. 251.

⁹Chaerul Umam,Dkk, *Ushul Fiqih 1*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hlm. 15.

¹⁰Fathurrahman Djamil, *Filsafat Hukum Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 8.

Multi Metode Dalam Pembelajaran

Masing-masing metode belajar mengajar mempunyai kelemahan dan kelebihan, oleh karena itu metode mengajar tidak digunakan secara sendiri-sendiri, tetapi merupakan kombinasi dari beberapa metode belajar mengajar. Menurut Nana Sudjana kemungkinan kombinasi atau penggunaan multi metode dalam mengajar, sebagai berikut :

a. Ceramah, Tanya Jawab, dan Tugas

Mengingat ceramah banyak segi yang kurang menguntungkan, maka penggunaannya harus didukung dengan alat dan media atau dengan metode lain. Oleh sebab itu setelah guru selesai memberikan ceramah maka dipandang perlu untuk memberikan kesempatan kepada muridnya mengadakan tanya jawab. Ini diperlukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap apa yang disampaikan guru melalui metode ceramah.

Untuk lebih memantapkan penguasaan siswa terhadap bahan atau materi yang disampaikan, maka pada tahap selanjutnya siswa diberi tugas. Demikian kegiatan yang mungkin dapat dilaksanakan dari tiga jenis metode tersebut.

b. Ceramah, Diskusi dan Tugas

Penggunaan ketiga jenis mengajar ini dapat dilakukan diawali dengan memberikan informasi kepada siswa tentang materi atau bahan yang akan didiskusikan, kemudian diikuti dengan tugas-tugas yang akan dikerjakan oleh siswa.

c. Ceramah, Demonstrasi dan Eksperimen

Penggunaan metode demonstrasi selalu diikuti dengan eksperimen. Dalam pelaksanaannya, metode demonstrasi dan eksperimen dapat digabungkan, dalam artian setelah demonstrasi kemudian eksperimen dengan disertai penjelasan secara lisan (ceramah)

d. Ceramah, Sosiodrama dan Diskusi

Sebelum metode sosiodrama digunakan, terlebih dahulu harus diawali dengan penjelasan dari guru tentang situasi sosial yang akan didramatisasikan oleh para pemain atau pelaku. Oleh karena itu ceramah mengenai masalah yang akan didramatisasikan penting sekali dilaksanakan sebelum melakukan sosiodrama, sosiodrama adalah sandiwaranya tanpa naskah (script) dan tanpa latihan terlebih dahulu, sehingga dilakukan secara spontan.

Saat sosiodrama berlangsung guru dapat menghentikannya pada saat situasi sedang muncak (tegang), selanjutnya diadakan diskusi tentang jalan cerita atau pemecahan masalah selanjutnya.

e. Ceramah , Problem Solving dan Tugas

Pada saat guru memberikan pelajaran kepada siswa, ada kalanya timbul suatu persoalan atau masalah yang tidak dapat diselesaikan dengan hanya penjelasan secara lisan melalui ceramah untuk itu guru menggunakan metode pemecahan masalah atau problem solving, sebagai jalan keluarnya, kemudian diakhiri dengan tugas-tugas, baik individu maupun tugas kelompok, sehingga siswa melakukan tukar pikiran dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

f. Ceramah, Demonstrasi dan Latihan

Metode latihan umumnya untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari bahan yang dipelajarinya. Karena itu metode ceramah dapat digunakan sebelum maupun sesudah latihan dilakukan. Tujuan dari ceramah untuk memberikan penjelasan kepada siswa mengenai bentuk keterampilan tertentu yang akan dilakukan.

Sedangkan demonstrasi di sini dimaksudkan untuk memperagakan atau mempertunjukkan suatu keterampilan siswa yang akan dipelajari siswa¹¹.

Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar terdiri dari dua kata yaitu minat dan belajar. Menurut Muhibbin Syah minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.¹²

Agus Sujianto mengartikan minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Minat atau interst biasa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk tertarik pada orang, benda atau kegiatan bisa juga berupa pengalaman yang efektif, dan dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹³

Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa

¹¹Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, hlm. 91-97.

¹²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 136.

¹³Agus Sujianto, *PsikologiUmum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 92.

minat merupakan aspek psikologis yang tampak pada seseorang seperti halnya perasaansenang, rasa ingin tahu, perhatian, ketertarikan, dan kesadaran akan sesuatu yang berhubungan dengan individu itu sendiri.

Sedangkan pengertian belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.¹⁴

M. Ngalim Purwanto mengartikan bahwa, belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku yang keadaannya berbeda dan sebelumnya individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan serupa itu.¹⁵

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu rangkaian usaha seseorang untuk membentuk suatu perubahan tingkah laku yang dihasilkan oleh kegiatan atau pengalaman yang telah dialaminya.

Dengan demikian pengertian minat belajar ialah aspek psikologi yang tampak pada diri seseorang seperti halnya gairah, keinginan, atau perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain, minat belajar adalah perhatian, rasa suka, atau ketertarikan seorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam proses pembelajaran.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat siswa tentunya tidak akan lepas dari pribadi seseorang dan lingkungannya, karena keduanya tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya dalam kehidupan seseorang tumbuh dan berkembang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, dapat dibagi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa :

- 1) Faktor Internal
 - a) Jasmaniah

Faktor jasmaniah sangatlah penting dalam melakukan kegiatan pembelajaran, agar seseorang dapat belajar dengan

¹⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

¹⁵M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 85.

baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjaga.

b) Psikologis

Ada banyak faktor psikologis, tapi disini peneliti mengambil beberapa saja yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Faktor psikologis tersebut antara lain adalah :

(1) Bakat

Bakat pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Bakat ini perlu adanya latihan dan pendidikan, agar terealisasi menjadi kecakapan nyata. Dari uraian tersebut jelaslah bahwa minat belajar siswa akan tumbuh yang disertai dengan perasaan senang dan sesuai dengan bakat yang dimilikinya.¹⁶

(2) Dorongan atau motivasi

Motivasi adalah tenaga yang mendorong seorang individu bertindak atau berbuat untuk tujuan tertentu.¹⁷ Untuk memperoleh hasil pengajaran yang maksimal hendaknya dalam proses belajar mengajar guru selalu berusaha membangkitkan minat siswa dengan memberikan dorongan atau motifasi, sehingga seluruh perhatian mereka tertuju dan terpusat pada bahan pelajaran yang sedang diajarkan.

(3) Perhatian

Perhatian menurut Ghozali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju pada suatu objek.¹⁸ Untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa, diperlukan suatu perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran itu tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah ke bosanan dan minat belajar siswa akan hilang.

(4) Kemauan (konasi)

Yaitu dorongan atau kehendak yang terarah pada tujuan tertentu yang dikendalikan oleh pertimbangan

¹⁶Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 58.

¹⁷Abdul Rahmat, *Super Teacher*, (Bandung: MQS Publishing, 2009), hlm. 178.

¹⁸Slameto, *Belajar*, hlm. 56.

akal. Dengan demikian kemauan mendorong timbulnya perhatian atau minat, mendorong gerak aktifitas ke arah tercapainya suatu tujuan.

2) Faktor Eksternal

a) Keluarga

Keluarga merupakan faktor pertama dimana sifat-sifat kepribadian akan timbul dan terbentuk. Sebelum tercampur dengan lingkungan lain, keluarga merupakan alam pendidikan pertama.

Menumbuhkan minat belajar merupakan kewajiban orang tua pada anak. Orang tua seyogyanya tidak hanya membebankan anak pada pihak sekolah saja tapi juga memberi dukungan dan motivasi kepada anak dalam belajar. Berhasil baik atau tidaknya pendidikan di sekolah tergantung dan dipengaruhi oleh pendidikan didalam keluarga. Pendidikan keluarga adalah fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya.

b) Sekolah

Sekolah memang besar pengaruhnya terhadap minat belajar siswa, adapun komponen yang termasuk dalam faktor sekolah adalah sebagai berikut :

(1) Metode Mengajar

Metode mengajar memang mempengaruhi minat belajar siswa, misalnya metode yang digunakan guru kurang baik atau monoton, maka akibatnya siswa tidak semangat dalam belajar, dan minat belajarpun akan menjadi rendah.

(2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan itu sebagian besar menyajikan bahan pelajaran, agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu, jelaslah bahan pelajaran mempengaruhi minat belajar siswa, kurikulum yang tidak baik berpengaruh juga pada proses belajar siswa.

(3) Media Belajar

Mengusahakan media yang baik dan lengkap adalah perlu, agar guru dapat mengajar dengan baik dan

siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

c) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan suatu tempat segolongan manusia yang saling berinteraksi, saling tolong menolong, dan saling mempengaruhi. Dalam kaitannya dengan pendidikan, masyarakat tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan. Demikian juga dengan pendidikan tidak akan dapat memisahkan diri dengan masyarakat. Pendidikan adalah persiapan dalam rangka mencetak warga Negara yang baik. Karena itu peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan anak juga sangat menentukan. Ajaran yang positif akan terus membekas pada diri anak, selama didukung oleh lingkungan masyarakat tempat anak didik tersebut tumbuh dan berkembang.

c. Peranan Minat Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya.¹⁹ Maka dari itu diperlukan kemampuan guru dalam menggunakan setiap metode yang dipilih dan itu tergantung pada pemahaman serta kreativitas guru, agar bisa membangkitkan minat belajar siswa.

Seseorang bisa belajar dengan giat bila dia telah menaruh minat pada pelajaran tersebut, bila pelajaran tersebut ada sangkut pautnya dengan kebutuhannya. Dalam arti pelajaran tersebut ada manfaat bagi dirinya. Dan dalam hal ini, gurulah yang harus selalu memberikan motivasi pada siswa untuk selalu bergairah dan giat mengikuti proses belajar mengajar. Guru harus dapat menarik perhatian siswa, karena tidak semua siswa tertarik pada pelajaran yang dihadapi atau tidak ada minat darinya. Oleh karena itu minat dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut :

- 1) Membangkitkan suatu adanya kebutuhan
- 2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
- 3) Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar²⁰.

¹⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 48

²⁰Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 95.

Untuk membangkitkan minat siswa terhadap sesuatu harus di timbulkan perasaan butuh terhadap obyek yang dimaksudkan. Dengan demikian ada perasaan butuh, yang pada akhirnya ada bangkit minat siswa untuk memenuhi kebutuhannya, dalam hal ini adalah kebutuhan belajar.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²¹

Hipotesis pada umumnya digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variable yaitu *independent variable* (x) adalah pembelajaran dengan menggunakan multi metode dan *dependent variable* (y) adalah prestasi belajar.

Adapun Hipotesis yang peneliti ajukan adalah :

Ha : Ada pengaruh pembelajaran fiqh dengan multi metode terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak Jombang.

Ho : Tidak ada pengaruh pembelajaran fiqh dengan multi metode terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak Jombang.

Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada siswa Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak Jombang, yang merupakan salah satu diantara sekian banyak madrasah menengah atas yang ada di kabupaten Jombang, dan para siswanya memang memiliki motivasi atau minat belajar yang cukup sehingga layak untuk dapat dijadikan suatu obyek penelitian.

Selama ini penerapan metode pengajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak bisa dikatakan sudah cukup baik. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa, penggunaan metode mengajar di Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak menggunakan metode yang bervariasi, seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan resitasi. Walaupun masih ada beberapa metode yang jarang digunakan seperti halnya, metode demonstrasi, bermain peran, sosiodrama dan lain sebagainya,

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 71.

dikarenakan jam pelajaran yang singkat dan penyesuaian metode dengan materi yang diajarkan.

2. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu proses yang terstruktur dalam arti peneliti harus mematuhi aturan-aturan dalam melaksanakan suatu penelitian, harus mengikuti proses yang sistematis.²² Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian dengan melakukan pengukuran setiap fenomena sosial dan dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator.

Populasi adalah seluruh penduduk yang di maksudkan untuk diselidiki.²³ Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak Jombang yang berjumlah 116 siswa.

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti sedangkan menurut pendapat lain dikatakan bahwa sampel adalah sebagian individu yang diteliti.²⁴ Pengambilan sampel dalam penelitian ini memakai random sampling. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.²⁵

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik roudom sampling, yaitu suatu teknik pengambilan sampel secara roudom atau tanpa pandang bulu.²⁶ Mengingat jumlah siswa Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak lebih dari 100 yaitu 116 siswa, maka berdasarkan ancer-ancer dari Suharsimi Arikunto, peneliti mengambil sampel sebanyak 50% dari jumlah populasi yang ada, yaitu 58 siswa.

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut : 1) Metode Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan dengan

²²Edy Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet 1, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), hlm. 4

²³Sutrisno Hadi, *Statistik II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 182.

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 131

²⁵*Ibid.*, hlm. 134

²⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1980), hlm. 75.

sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁷ Metode ini digunakan untuk meneliti secara langsung keadaan gedung, fasilitas, letak geografis, serta suasana proses belajar mengajar di lingkungan Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak Jombang. 2) Wawancara / Metode Interview, yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak Jombang. 3) Metode Kuesioner / Angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.²⁹ Metode ini digunakan dengan memberi daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden, yaitu siswa Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak Jombang. Sedangkan data yang ingin diperoleh adalah mengenai pembelajaran mata pelajaran fiqh dengan menggunakan multi metode dan minat belajar siswa. 4) Metode Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tertulis seperti jumlah siswa, jumlah tenaga pengajar, jadwal pelajaran, dan arsip-arsip lain, yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Dalam angket yang peneliti gunakan ada tiga buah alternatif jawaban dengan bobot nilai sebagai berikut : Jika jawaban A bobot nilainya 3, jika jawaban B bobot nilainya 2 dan jika jawaban C bobot nilainya 1.

Sedangkan teknik analisis datanya peneliti menggunakan analisis data statistik sebagai berikut :

a. Mean (rata-rata)

Mean (rata-rata) digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat penggunaan multi metode dalam mengajar dan minat belajar siswa. Adapun rumus mean adalah :

$$M = (\sum x) / n$$

²⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1980), hlm. 136.

²⁸*Ibid.*, hlm. 155.

²⁹*Ibid.*, hlm. 151.

³⁰Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 231.

Dimana :

M : Mean

$\sum x$: Jumlah nilai

N : Jumlah individu

- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran mata pelajaran fiqh dengan menggunakan multi metode terhadap minat belajar siswa, peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

x : Jumlah nilai variabel x

y : jumlah nilai variabel y

N : individu dalam angka³¹

Setelah hasil koefisien korelasi r_{xy} diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah mencari r_{square} atau koefisien determinasi (KD) untuk menentukan besarnya pengaruh atau kontribusi variabel X terhadap Y. Rumus mencari KD adalah :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Hasil koefisien determinasi inilah yang menunjukkan besarnya pengaruh pembelajaran mata pelajaran fiqh dengan menggunakan multi metode terhadap minat belajar siswa dengan standar sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tabel Kriteria dan Standar

Nilai	Interprestasi
0,00 – 0.20	Sangat lemah atau rendah
0.20 – 0.40	Lemah atau rendah
0.40 – 0.70	Sedang atau cukup
0.70 – 0.90	Kuat atau tinggi
0.90 – 1.00	Sangat kuat atau sangat tinggi

³¹ *Ibid.*, hlm. 274.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Penyajian Data

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai data hasil penelitian yang terkumpul, maka dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 2.2
Hasil Jawaban Angket Tentang Penggunaan Multi Metode (X)
di Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak

No	Subyek	Option			Jawaban	
		Ax3	Bx2	Cx1	Item	Score
1	1	9	6	0	15	39
2	2	11	4	0	15	41
3	3	10	5	0	15	40
4	4	7	8	0	15	37
5	5	10	3	2	15	38
6	6	11	2	2	15	39
7	7	9	5	1	15	38
8	8	12	2	1	15	41
9	9	9	4	2	15	37
10	10	9	6	0	15	39
11	11	7	8	0	15	37
12	12	13	1	1	15	42
13	13	8	6	1	15	37
14	14	11	2	2	15	39
15	15	8	7	0	15	38
16	16	12	1	2	15	40
17	17	9	4	2	15	37
18	18	13	1	1	15	42
19	19	11	3	1	15	40
20	20	9	5	1	15	38
21	21	7	8	0	15	37
22	22	11	3	1	15	40
23	23	9	6	0	15	39
24	24	10	5	0	15	40
25	25	8	7	0	15	38
26	26	12	2	1	15	41

27	27	8	6	1	15	37
28	28	7	8	0	15	37
29	29	11	4	0	15	41
30	30	12	1	2	15	40
31	31	10	4	1	15	39
32	32	10	5	0	15	40
33	33	10	3	2	15	38
34	34	11	2	2	15	39
35	35	9	5	1	15	38
36	36	12	1	2	15	40
37	37	11	4	0	15	41
38	38	9	6	0	15	39
39	39	10	5	0	15	40
40	40	10	4	1	15	39
41	41	8	5	2	15	36
42	42	8	7	0	15	38
43	43	7	8	0	15	37
44	44	12	2	1	15	41
45	45	10	4	1	15	39
46	46	9	4	2	15	37
47	47	9	5	1	15	38
48	48	7	7	1	15	36
49	49	10	4	1	15	39
50	50	8	6	1	15	37
51	51	13	1	1	15	42
52	52	9	6	0	15	39
53	53	12	2	1	15	41
54	54	11	2	2	15	39
55	55	10	3	2	15	38
56	56	9	4	2	15	37
57	57	11	2	2	15	39
58	58	13	1	1	15	42
Jumlah						2257

Tabel 2.3
Hasil Jawaban Angket Tentang Minat Belajar Siswa (Y)
di Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak

No	Subyek	Option			Jawaban	
		Ax3	Bx2	Cx1	Item	Score
1	1	9	4	2	15	37
2	2	10	4	1	15	39
3	3	10	3	2	15	38
4	4	11	2	2	15	39
5	5	8	6	1	15	37
6	6	8	7	0	15	38
7	7	9	5	1	15	38
8	8	10	4	1	15	39
9	9	8	7	0	15	38
10	10	10	5	0	15	40
11	11	9	5	1	15	38
12	12	9	6	0	15	39
13	13	8	5	2	15	36
14	14	12	1	2	15	40
15	15	9	4	2	15	37
16	16	10	3	2	15	38
17	17	9	6	0	15	39
18	18	9	5	1	15	38
19	19	11	2	2	15	39
20	20	8	6	1	15	37
21	21	8	5	2	15	36
22	22	10	3	2	15	38
23	23	8	6	1	15	37
24	24	9	5	1	15	38
25	25	7	8	0	15	37
26	26	9	6	0	15	39
27	27	7	7	1	15	36
28	28	11	2	2	15	39
29	29	10	5	0	15	40
30	30	8	7	0	15	38
31	31	9	4	2	15	37
32	32	10	4	1	15	39

33	33	8	6	1	15	37
34	34	10	3	2	15	38
35	35	7	8	0	15	37
36	36	8	7	0	15	38
37	37	10	5	0	15	40
38	38	8	6	1	15	37
39	39	10	3	2	15	38
40	40	9	5	1	15	38
41	41	9	5	1	15	38
42	42	11	2	2	15	39
43	43	12	1	2	15	40
44	44	10	4	1	15	39
45	45	8	7	0	15	38
46	46	9	4	2	15	37
47	47	11	2	2	15	39
48	48	7	8	0	15	37
49	49	9	5	1	15	38
50	50	11	2	2	15	39
51	51	12	2	1	15	41
52	52	8	7	0	15	38
53	53	9	6	0	15	39
54	54	12	1	2	15	40
55	55	9	4	2	15	37
56	56	10	4	1	15	39
57	57	8	7	0	15	38
58	58	11	2	2	15	39
Jumlah						2216

Berdasarkan table 2.2 tentang pembelajaran mata pelajaran fiqh dengan menggunakan multi metode di Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak Jombang didapatkan rata-rata dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 N &= 58 \\
 \sum x &= 2257 \\
 M_x &= \frac{\sum y}{N} \\
 &= \frac{2257}{58} = 38,91
 \end{aligned}$$

Dengan uraian tersebut di atas score yang di peroleh atau rata-rata tentang pembelajaran mata pelajaran fiqh dengan menggunakan multi metode di Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak Jombang adalah tinggi. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa :

- 1) Karena score max adalah 45 apabila responden menjawab seluruh item tes (15 soal) dengan menjawab “a” semuanya, yang mana nilai a = 3, b = 2, c = 1
- 2) Karena peneliti menggolongkan score tersebut menjadi 3 yaitu
 - a) Antara 31 – 45 = tinggi
 - b) Antara 16 – 30 = sedang
 - c) Antara 0 – 15 = rendah

Sedangkan dengan berdasarkan tabel 2.3 tentang minat belajar siswa Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak Jombang, didapat rata-rata minat belajar siswa dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 N &= 58 \\
 \sum Y &= 2216 \\
 My &= \frac{\sum Y}{N} \\
 &= \frac{2216}{58} = 38,20
 \end{aligned}$$

Dari uraian tersebut, maka rata-rata minat belajar siswa Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak Jombang adalah tinggi sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Karena score max adalah 45, jika seluruh responden menjawab item soal (15 soal) dengan menjawab “a” semuanya yang mana nilai a = 3, b= 2, c = 1
- 2) Karena penulis menggolongkan score tersebut menjadi 3 yaitu :
 - a) Antara 31 – 45 = tinggi
 - b) Antara 16 – 30 = sedang
 - c) Antara 0 – 15 = rendah

b. Analisis Data

Untuk mendapatkan data dari hasil penelitian untuk ditarik sesuatu kesimpulan atau membuat jawaban yang valid terhadap hipotesis yang peneliti ajukan, maka data penelitian yang berupa hasil angket penggunaan multi metode dan minat belajar siswa dengan pengambilan sampel sebesar 50 % atau sebanyak 58 siswa, dapat dianalisa dengan teknik korelasi *product moment* sebagaimana disajikan dalam tabel 2.4 sebagai berikut :

Tabel 2.4
Pengaruh Penggunaan Multi Metode terhadap Minat Belajar Siswa
Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak Jombang

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	39	37	1443	1521	1369
2	41	39	1599	1681	1521
3	40	38	1520	1600	1444
4	37	39	1443	1369	1521
5	38	37	1406	1444	1369
6	39	38	1482	1521	1444
7	38	38	1444	1444	1444
8	41	39	1599	1681	1521
9	37	38	1406	1369	1444
10	39	40	1560	1521	1600
11	37	38	1406	1369	1444
12	42	39	1638	1764	1521
13	37	36	1332	1369	1296
14	39	40	1560	1521	1600
15	38	37	1406	1444	1369
16	40	38	1520	1600	1444
17	37	39	1443	1369	1521
18	42	38	1596	1764	1444
19	40	39	1560	1600	1521
20	38	37	1406	1444	1369
21	37	36	1332	1369	1296
22	40	38	1520	1600	1444
23	39	37	1443	1521	1369
24	40	38	1520	1600	1444
25	38	37	1406	1444	1369
26	41	39	1599	1681	1521
27	37	36	1332	1369	1296
28	37	39	1443	1369	1521
29	41	40	1640	1681	1600
30	40	38	1520	1600	1444
31	39	37	1443	1521	1369
32	40	39	1560	1600	1521
33	38	37	1406	1444	1369

34	39	38	1482	1521	1444
35	38	37	1406	1444	1369
36	40	38	1520	1600	1444
37	41	40	1640	1681	1600
38	39	37	1443	1521	1369
39	40	38	1520	1600	1444
40	39	38	1482	1521	1444
41	36	38	1368	1296	1444
42	38	39	1482	1444	1521
43	37	40	1480	1369	1600
44	41	39	1599	1681	1521
45	39	38	1482	1521	1444
46	37	37	1369	1369	1369
47	38	39	1482	1444	1521
48	36	37	1332	1296	1369
49	39	38	1482	1521	1444
50	37	39	1443	1369	1521
51	42	41	1722	1764	1681
52	39	38	1482	1521	1444
53	41	39	1599	1681	1521
54	39	40	1560	1521	1600
55	38	37	1406	1444	1369
56	37	39	1443	1369	1521
57	39	38	1482	1521	1444
58	42	39	1638	1764	1521
Σ	2257	2216	86277	87977	84738

Dari tabel di atas di dapat :

$$N = 58$$

$$\Sigma X = 2.257$$

$$\Sigma Y = 2.216$$

$$\Sigma X^2 = 87.977$$

$$\Sigma Y^2 = 84.738$$

$$\Sigma XY = 86.277$$

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) (N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$= \frac{58 \times 86277 - 2257 \times 2216}{\sqrt{(58 \times 87977 - 2257^2) (58 \times 84738 - 2216^2)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{5004066 - 5001512}{\sqrt{(5102666 - 5094049)(4914804 - 4910656)}} \\
 &= \frac{2554}{\sqrt{8617 \times 4148}} \\
 &= \frac{2554}{\sqrt{35743316}} = \frac{2554}{5978,571} = 0,42
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui tinggi rendahnya korelasi yang didapatkan maka rxy diinterpretasikan menurut ukuran sebagai berikut :

Besarnya “r” Product Moment rxy	Interpretasi
0,00 – 0,20	Korelasi sangat lemah / sangat rendah (dianggap tidak ada korelasi)
0,20 – 0,40	Korelasi lemah / rendah
0,40 – 0,70	Korelasi sedang / cukup
0,70 – 0,90	Korelasi kuat / tinggi
0,90 – 1,00	Korelasi sangat kuat / sangat tinggi

Dengan memperhatikan besarnya rxy = 0,42 yang besarnya berkisar antara 0,40 – 0,70. Berdasarkan pedoman atau ancer-ancer yang telah di kemukakan diatas, maka antara variabel X dan variabel Y itu adalah terdapat korelasi positif yang tergolong sedang atau cukup.

Dan apabila dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment* df = N – nr = 58 – 2 = 56, pada taraf signifikansi 5% di peroleh r tabel = 0,273, karena rxy = 0,42 lebih besar dari r tabel yaitu 0,273.

Setelah ada korelasi maka dihitung seberapa besar kontribusinya dengan menggunakan koefisien determinasi dimana:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,42^2 \times 100\% \\
 &= 0,1764 \times 100\% \\
 &= 17,64 \%
 \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar ditentukan oleh penggunaan multi metode sebesar 17,64 % sedangkan 82,36 % ditentukan oleh faktor lain.

c. Pengujian Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dikarenakan hasil menunjukkan ada korelasi positif yang tergolong rendah atau lemah antara penggunaan multi metode (x) dengan minat belajar siswa (y) yaitu sebesar 17,64 % minat belajar siswa ditentukan oleh multi metode, sedangkan 82,36% minat belajar siswa ditentukan oleh faktor lain.

4. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis jelaskan dalam bab-bab di muka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Guru mata pelajaran Fiqh di MA Umar Zahid Perak Jombang dalam mengajarnya menggunakan multi metode, dan dalam penyampaian materi Fiqh guru sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, dan demonstrasi.
- b. Minat belajar siswa Madrasah Aliyah Umar Zahid Perak Jombang sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan guru saat penyampaian materi dalam proses belajar mengajar karena ketika siswa merasa senang dengan metode yang disampaikan oleh guru, maka siswa tersebut akan dengan mudah mengerti dan bisa menerima materi dalam pembelajaran. Hal tersebut menjadikan minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut tinggi.
- c. Berdasarkan pada hasil penelitian diatas, dimana diperoleh r_{xy} sebesar 0,42 bila di interpretasikan dengan nilai “ r ” product moment berada diantara 0,40 - 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (pembelajaran dengan menggunakan multi metode) dan variabel Y (minat belajar) terdapat pengaruh atau berkorelasi sedang atau cukup. Begitu pula di interpretasikan dengan nilai “ r ” product moment yang diperoleh ternyata r_o (0,42) lebih besar dari r_t , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Fiqh dengan menggunakan multi metode terhadap minat belajar siswa di MA Umar Zahid Perak Jombang.

Daftar Pustaka

- Arief, Arami. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Departemen Agama RI., *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2010)
- Djamarah, Syaiful Bahri dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994)
- Djamil, Fathurrahman. *Filsafat Hukum Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999)
- Fathurrohman, Pupuh dkk. *Strategi Belajar mengajar melalui Konsep umum dan Konsep Islami*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011)
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Reseach I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1980)
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1980)
- Hadi, Sutrisno. *Statistik II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000)
- Purwanto, Edy. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet 1, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016)
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007)
- Rahmat, Abdul. *Super Teacher*, (Bandung: MQS Publishing, 2009)
- Razak, Nasrudin. *Dienul Islam*. (Bandung: Al Ma'arif, 1986)
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)

Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2017)

Sujianto, Agus. *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001)

Umam, Chaerul dkk. *Ushul Fiqih 1*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998)